

Konform atau Berani Mengubah Konstruksi Gender? Penelitian Kualitatif pada Perempuan Dewasa Muda Bali = Conformity or Confidence in Making Changes Towards Gender Constructions? Qualitative Study on Young Adult Balinese Women

Ketut Shinta Savita Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545687&lokasi=lokal>

Abstrak

Penerapan sistem kekerabatan patrilineal di Bali berimplikasi pada konstruksi gender di masyarakat yang tidak adil bagi perempuan Bali. Penomorduuan hingga triples roles pada perempuan menjadi fenomena yang nyata di lingkungan masyarakat Bali. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perempuan dewasa muda Bali menunjukkan konformitas terhadap konstruksi gender pada masyarakat Bali atau keberanian untuk melakukan perubahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menggali dinamika kompleks antara perempuan Bali dan konstruksi gender di masyarakat, serta bagaimana penghayatan perempuan Bali dalam melakukan perubahan. Penelitian ini melibatkan 10 partisipan perempuan dewasa muda Bali yang memiliki tingkat modernitas berbeda-beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh partisipan merasa belum memiliki kekuatan untuk melakukan perubahan terhadap ketidakadilan konstruksi gender di masyarakat. Meskipun begitu, terdapat optimisme pada perubahan di masa depan oleh generasi muda.

.....The implementation of the patrilineal kinship system in Bali has implications for gender construction in society that is unfair to Balinese women. The subordination and triple roles of women has become a real phenomenon in Balinese society. This research aims to see the extent to which young adult Balinese women show conformity to gender construction in Balinese society or the courage to make changes. This research was conducted using qualitative method to explore the complex dynamics between Balinese women and gender construction in society, as well as how Balinese women perceive change. This research involved 10 young adult Balinese female participants who had different levels of modernity. The results of this research show that all participants felt they did not have the power to make changes to the injustice of gender construction in society. However, there is optimism about future changes by the younger generation.